

ABSTRAK

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI I BAKUNG BANDAR LAMPUNG

Oleh :

Yurida

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi di kelas V SD Negeri 1 Bakung bahwa pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa cenderung pasif (lebih banyak menunggu) dan kurang kreatif. Sehingga hasil belajar pada mata pelajaran ini kurang memuaskan karena sekitar 66,66% siswa memiliki nilai ≤ 70 . Dengan demikian, guru merubah teknik pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw. Permasalahannya adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Bakung Kecamatan Telukbetung Barat Bandar Lampung?. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan model Jigsaw, meningkatkan aktivitas siswa kelas V SD Negeri 1 Bakung Kecamatan Telukbetung Barat Bandar Lampung dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw, dan mengoptimalkan peranan guru dan siswa dalam mewujudkan suatu pembelajaran menggunakan model pembelajaran Jigsaw pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang benar-benar berbasis kerjasama.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 1 Bakung Kecamatan Telukbetung Barat Bandar Lampung. Subjek Tindakan Penelitian ini adalah siswa kelas V semester genap tahun ajaran 2010-2011 sebanyak 36 siswa di SD Negeri 1 Bakung Kecamatan Telukbetung Barat. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah lembar observasi siswa dan tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw. Indikator keberhasilan apabila siswa telah mencapai nilai rata-rata kelas minimal 70.

Hasil penelitian pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan yaitu siklus I nilai rata-rata 62,06, siklus II mencapai rata-rata 66,58. Sedangkan pada siklus ke III meningkat menjadi 75,22. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 1 Bakung Kecamatan Telukbetung Barat Bandar Lampung. Saran untuk penelitian ini bahwa guru diharapkan menggunakan model Jigsaw dalam pembelajaran IPA karena terbukti bahwa model Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPA, Model Pembelajaran Jigsaw